

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN SEJARAH  
DI SMAN 6 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**SINTIA MARDISKA**  
**1106551/2011**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

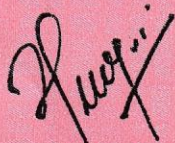
**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN SEJARAH  
DI SMAN 6 PADANG**

Nama : Sintia Mardiska  
NIM/ BP : 1106551/ 2011  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Januari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



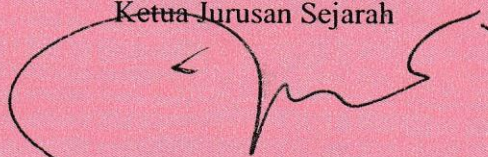
Drs. Zafri, M.Pd  
NIP. 19590910 198603 1 003

Pembimbing II,



Dr. Ofianto, M.Pd  
NIP. 19821020 200604 1 002

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum  
NIP. 19710406 199802 2 001

**PENGESAHAN**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**Judul : Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Di SMAN 6  
Padang**

**Nama : Sintia Mardiska**

**NIM/ BP : 1106551/ 2011**

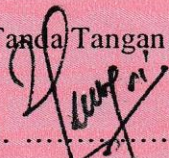




**Program Studi : Pendidikan Sejarah**

**Jurusan : Sejarah**

**Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, 27 Januari 2016

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Ofianto, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Wahidul Basri, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Ridho Bayu Yefterson, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP, M.SI	5. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Sintia Mardiska  
NIM/TM : 1106551/2011  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “**Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah di SMAN 6 Padang**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M. Hum  
NIP. 19710406 1998 02 2 001

Saya yang menyatakan,



Sintia Mardiska  
NIM/BP. 1106551/2011

## **ABSTRAK**

### **SINTIA MARDISKA, 1106551/2011: Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Di SMAN 6 Padang.**

Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas suatu program pembelajaran yang dibuat guru kelas X di SMAN 6 Padang pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 mulai dari Program tahunan, Program semester, Silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif tipe Evaluatif. Informan penelitian ini adalah guru-guru sejarah kelas X dan siswa-siswi kelas X. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu: studi dokumen, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data melalui langkah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sejarah kelas X di SMAN 6 Padang sudah membuat program pembelajaran mulai dari Program tahunan, Program semester, Silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), namun tidak berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan karena: 1) pada Program tahunan pembagian alokasi waktu yang tidak cukup untuk pencapaian kompetensi dasar nya, 2) Pada Program semester banyaknya minggu tidak efektif, guru tidak menuntaskan materi ajar sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran, 3) Pada Silabus, kegiatan pembelajaran dan penilaian hanya mengambil dari satu sumber yaitu modul saja dan guru tidak mencantumkan alat dan media, 4). Pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pada kegiatan pendahuluan guru tidak mencantumkan penyampaian tujuan pembelajaran siswa, kegiatan inti dan penutup guru menggunakan metode ceramah, sumber belajar hanya modul, dan tidak adanya penggunaan alat dan media pada saat menjelaskan materi ajar. Pada proses pembelajaran tidak adanya kesesuaian RPP dengan pelaksanaannya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru sejarah kelas X di SMAN 6 Padang sudah membuat program pembelajaran tetapi tidak berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat curahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Di SMAN 6 Padang**” Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Zafri, M.Pd, selaku pembimbing satu, dan bapak Dr. Ofianto selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai Skripsi ini. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan perbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis beserta seluruh anggota keluarga yang telah memberi andil yang sangat besar dari segi materi dan non materi karena tanpa semua itu mustahil penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu melancarkan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ketua, Sekretaris, Dosen dan tata usaha Jurusan Sejarah yang telah membantu melancarkan penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Tim Penguji: Wahidul Basri, M.Pd, Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd dan Ibuk Ike Sylvia, S.IP, M.Si yang telah bersedia menjadi penguji dalam penulisan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah Bapak Drs. Ramadansyah, M.Pd, wakil kurikulum Ibuk Dra. Oswita M, Si. dan wakil kesiswaan Bapak Verizal, S.Kom, M.Kom yang telah memberikan izin dan informasi untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
6. Ibuk Dra. Suprpti sebagai guru sejarah yang telah bermurah hati memberikan data-data dan keterangan yang relevan untuk penelitian.
7. Teraan-teman, kakak-kakak dan adik-adik sejurusan yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis. Amin.

Padang, Februari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DARTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DARTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DARTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori	
1. Teori Perencanaan .....	11
B. Deskripsi Variabel	
1. Evaluasi Program .....	11
a. Pengetian Evaluasi Program .....	11
b. Kegunaan Evaluasi Program .....	12
c. Manfaat Evaluasi Program .....	13
d. Kebijakan Evaluasi Program .....	13
2. Perencanaan Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Perencanaan Pembelajaran .....	14
b. Dasar Perlunya Perencanaan.....	14
c. Manfaat Perencanaan Pembelajaran.....	15



d. Fungsi Perencanaan Pembelajaran.....	16
e. Program Pembelajaran.....	18
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	25
c. Fungsi RPP dalam KTSP.....	27
d. Pembelajaran Sejarah Di Sekolah.....	28
C. Studi Relevan.....	29
D. Kerangka Konseptual.....	31

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Sumber dan Data Penelitian.....	34
D. Jenis Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data .....	37
G. Teknik Penguji Keabsahan Data.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
B. Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan .....	67
D. Implikasi.....	69

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Komponen Program Perencanaan Pembelajaran .....	37
2. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	7
3. Evaluasi/ Penilaian.....	66

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	32
2. Analisis Data Model Interaktif dari Milles dan Huberman .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Pedoman Wawancara Dengan Guru
2. Pedoman Wawancara Dengan Siswa
3. Pedoman Dokumentasi Program Pembelajaran.
4. Informan Penelitian
5. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang
6. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian Di SMAN 6 Padang
8. Kalender Akademik
9. Rincian Minggu Efektif
10. Program Tahunan
11. Program Semester
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Berbagai upaya dilakukan agar tujuan tersebut dapat tercapai, salah satunya adalah peningkatan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi semua lapisan masyarakat dimanapun, dan menjadi salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Konsep pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional ayat 1, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Kualitas dan efektifitas kegiatan pembelajaran harus diupayakan dengan mengoptimalkan fungsi dari tiap komponen pembelajaran. Sehingga visi, misi, dan tujuan yang dicita-citakan lebih mungkin untuk direalisasikan melalui kegiatan yang ada. Sebagai ujung tombak realisasi idealisme pendidikan, pembelajaran harus dirumuskan dan dilaksanakan atas dasar visi, misi, dan tujuan yang jelas. Melalui rumusan dan perencanaan yang matang serta komprehensif maka nilai edukatif dari sebuah kegiatan akan lebih mungkin diwujudkan. Sehingga, kegiatan pembelajaran mampu menjadi media yang efektif bagi pengembangan potensi peserta didik dengan tersedianya pengalaman belajar yang dibutuhkan (Nana, 2002: 111).

Salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah pada proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi, baik terhadap perencanaan pembelajaran maupun pelaksanaannya pada proses pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah (Suharsimi, 2004: 22).

Program pembelajaran merupakan suatu rencana pembelajaran sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka guru harus membuat suatu program pembelajaran. Program pembelajaran yang dibuat oleh guru tidak selamanya bisa efektif dan dapat dilaksanakan dengan baik, maka perlu diadakan evaluasi program pembelajaran (Farida, 2000: 24).

Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat keberhasilan program dan direncanakan dengan seksama. Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan. Untuk menentukan seberapa jauh target program sudah tercapai, yang menjadikan tolak ukur adalah tujuan yang sudah dirumuskan dalam tahap perencanaannya (Suharsimi, 1999: 290).

Evaluasi mempunyai satu tujuan utama yaitu untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu program. Guru adalah orang yang paling penting statusnya dalam kegiatan belajar mengajar karena guru memegang tugas yang amat penting yaitu mengatur dan mengemudikan kegiatan kelas. Agar pembelajaran lebih terarah, maka perlu dirancang program pembelajaran. Berhasil tidaknya suatu program pembelajaran tentu tidak bisa diketahui begitu saja, tanpa adanya evaluasi program. Oleh karena itu, evaluasi program perlu dilaksanakan dalam rangka mengetahui ketersesuaian antara program yang telah dirancang guru dengan pelaksanaannya pada proses pembelajaran (Farida, 2000: 32).

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk menjalankan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan matang sehingga akan mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan seperti apa yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran berfungsi untuk membantu kelancaran pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan baik akan memberi dampak baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Majid, 2007: 16).

Peranan perencanaan pembelajaran sangat diperlukan, karena itu merupakan keharusan yang harus dilalui oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam pendidikan. Perencanaan pembelajaran ini sangat penting menjadi pedoman bagi seorang guru agar mampu mengarahkan peserta didik untuk belajar dengan baik. Guru yang baik akan selalu membuat

perencanaan untuk kegiatan pembelajarannya, maka tidak ada alasan mengajar di kelas tanpa perencanaan pembelajaran (Majid, 2007: 17).

Orang yang bertanggung jawab langsung dalam upaya mewujudkan apa yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran adalah guru. Ini dikarenakan guru yang langsung melaksanakan perencanaan pembelajaran di kelas. Guru juga yang bertugas menyusun perencanaan pembelajaran pada tingkatan pembelajaran. Guru langsung menghadapi masalah-masalah yang muncul sehubungan dengan pelaksanaan perencanaan pembelajaran di kelas. Guru yang mencari cara upaya memecahkan segala permasalahan yang dihadapi, dan melaksanakan upaya itu (Haryanto, 2000: 24).

Dengan demikian, perencanaan pembelajaran banyak tergantung kepada kemampuan guru mengembangkannya, karena tugas guru berkaitan dengan melaksanakan pembelajaran mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan pembelajaran dari suatu mata pelajaran tertentu yang akan dilaksanakan pembelajarannya sehingga tercapai keefektifan pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan perencanaan pembelajaran guru akan mantap di depan, perencanaan yang matang dapat menimbulkan banyak inisiatif dan daya kreatif guru waktu mengajar, dapat meningkatkan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa (Haryanto, 2000: 27).

Suatu proses pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila diawali dengan perencanaan yang sangat matang, maka setengah keberhasilan sudah tercapai, setengahnya lagi terletak pada pelaksanaan. Perencanaan



pembelajaran pada mulanya merupakan suatu ide dari orang yang merancang, tentang bentuk-bentuk pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Untuk mengkomunikasikan ide tersebut, biasanya dituangkan dalam bentuk perencanaan tertulis. Selanjutnya berdasarkan pelaksanaan tersebut, diwujudkan dalam pelaksanaan, yaitu dalam proses pembelajaran (Majid, 2007: 20).

Di SMAN 6 Padang kembali menerapkan kurikulum KTSP. Perencanaan pembelajaran merupakan komponen penting dari KTSP yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. Di dalam kurikulum KTSP guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi dan keahliannya terkait dengan metode dan strategi pembelajaran. Sebab sukses tidaknya proses pendidikan dalam mewujudkan siswa yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan itu tergantung pada keahlian guru dalam merencanakan proses pembelajaran di dalam kelas yang tertuang di dalam Silabus dan RPP (Mulyasa, 2004:19). Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses menjelaskan bahwa:

“Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Perencanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan standar proses meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), keduanya ini merupakan isi dokumen dalam KTSP dengan kata lain merupakan bagian penting dari KTSP dan ini harus disiapkan oleh guru. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk

berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan psikologi peserta didik.”

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai bentuk dari studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 6 Padang pada tanggal 26 Maret 2015 dengan mengamati dokumen menunjukkan guru sudah membuat program pembelajaran berupa: program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tetapi guru tidak mengacu pada program yang telah direncanakan, program tersebut hanya digunakan sebagai syarat untuk diberikan kepada kepala sekolah tiap semesternya. Pada Program Tahunan pembagian alokasi waktu dianggap tidak mencukupi untuk pencapaian KD, pada Program Semester ada 5 minggu tidak efektif dan ada hari yang tidak terduga diluar program semester memakai jam pelajaran seperti pergi melayat, kedatangan tamu dari luar sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) tertunda, dengan banyaknya jam pelajaran yang terpakai guru tidak menuntaskan materi ajarnya sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Pada Silabus, kegiatan pembelajaran dan penilaiannya hanya terfokus modul saja tidak ada sumber lain yang digunakan dan guru tidak mencantumkan alat dan media yang digunakan.

Pada RPP, kegiatan pendahuluan guru tidak mencantumkan menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa tidak tau tujuan apa yang akan dicapai. Pada kegiatan inti dan penutup, guru hanya menggunakan metode ceramah, sumber belajar yang digunakan hanya modul dan guru tidak menggunakan alat dan media pada saat penyampaian materi ajar.

Selanjutnya, pada tanggal 28 Maret 2015. Peneliti melakukan observasi pada dokumen berupa RPP guru sejarah di kelas X, menunjukkan bahwa guru sudah menyiapkan RPP sebelum kegiatan berlangsung. Selanjutnya, pada tanggal 28 Maret 2015 wawancara awal yang dilakukan pada siswa-siswi kelas X di SMAN 6 Padang. Wawancara dengan Arisa Nabillah mengatakan bahwa “ guru tidak pernah mengadakan diskusi kelompok pada saat belajar”. Selanjutnya, wawancara dengan Ilham Jusar “guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran”. Selanjutnya, wawancara dengan Taufiq Akmal “guru tidak pernah menggunakan infocus pada saat menjelaskan materi pembelajaran”.

Berdasarkan observasi awal pada saat proses pembelajaran di kelas yang dilakukan pada tanggal 30 Maret 2015 terdapat ketidaksesuaian antara RPP yang dibuat guru dengan pelaksanaannya pada saat proses pembelajaran. Di dalam RPP guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, tetapi dalam pelaksanaannya guru sering menggunakan metode ceramah. Tidak efektif kegiatan pembelajaran karena guru tidak memanfaatkan alat dan media pada saat penyampaian materi ajar. Guru hanya menggunakan satu sumber belajar yaitu modul.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan mengkaji permasalahan ini dengan judul “ *Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah di SMAN 6 Padang*”.

### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pada perencanaan program hanya digunakan sebagai syarat untuk diberikan kepada kepala sekolah tiap semesternya.
2. Pembagian alokasi waktu pembelajaran di dalam program tahunan belum cukup untuk pencapaian kompetensi dasar.
3. Banyaknya minggu tidak efektif pada program semester dan jam pelajaran yang tertunda.
4. Pada pelaksanaannya tidak adanya ketersesuaian dengan RPP.
5. Dalam pelaksanaannya guru hanya menggunakan metode ceramah.
6. Guru kurang memanfaatkan media pada saat menjelaskan materi pembelajaran.
7. Guru hanya menggunakan modul sebagai sumber belajar.
8. Tidak adanya ketepatan waktu pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan.

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti membatasi objek penelitian pada program perencanaan pembelajaran yang dirancang guru terkait dengan program tahunan (Prota), program semester (Promes), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kendala guru pada pelaksanaan pembelajaran terkait dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu tujuan pembelajaran, materi

pembelajaran, metode, media, sumber belajar, dan alokasi waktu pada siswa kelas X di SMAN 6 Padang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah

1. Bagaimana guru merancang program perencanaan pembelajaran sejarah pada siswa kelas X di SMAN 6 Padang?
2. Apa saja kendala guru pada pelaksanaan pembelajaran terkait dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siswa kelas X di SMAN 6 Padang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana guru merancang program perencanaan pembelajaran sejarah pada siswa kelas X di SMAN 6 Padang?
3. Untuk mengetahui kendala guru pada pelaksanaan pembelajaran terkait dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siswa kelas X di SMAN 6 Padang?

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang kompetensi guru

dalam merancang program perencanaan pembelajaran dan pelaksanaanya pada saat proses pembelajaran di SMAN 6 Padang.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi para guru, sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan dalam penyusunan program perencanaan pembelajaran dimasa mendatang.
- b) Bagi Peneliti, memberikan pengalaman, dan pengetahuan baru tentang kompetensi guru dalam penyusunan program perencanaan pembelajaran.